

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Awal tahun 2020 terjadi pandemi yang disebabkan oleh virus Covid-19 yang menyerang kesehatan seluruh makhluk sosial di dunia termasuk negara Indonesia.<sup>2</sup> Pandemi Covid-19 mengakibatkan dunia mengalami krisis kesehatan global dan sosial ekonomi yang sebelumnya belum pernah terjadi.<sup>3</sup> Covid-19 membuat semua orang tidak bisa keluar rumah secara normal yang menyebabkan semua aktivitas, termasuk belajar, bekerja dan kegiatan yang memerlukan interaksi kontak langsung secara *online*.<sup>4</sup> Misalnya bekerja dari rumah (*work from home*), acara seminar secara *online* (webinar), bahkan sektor pendidikan sudah bergeser ke online melalui gambar atau video yang banyak beredar di media sosial. Adanya edukasi online memudahkan semua orang untuk mempelajari hal-hal baru yang sebelumnya tidak diketahui, seperti berinvestasi. Selama pandemi kurang lebih tiga tahun kebelakang, banyak sekali edukasi mengenai investasi bermunculan di media sosial yang bisa ditemukan secara mudah.

Investasi merupakan suatu bentuk pengelolaan dana atau kekayaan yang dimiliki oleh seseorang. Menurut Nila dan Ferina, investasi adalah pengelolaan/penanaman dana atau modal dimasa sekarang dengan tujuan

---

<sup>2</sup>[www.kemankes.go.id](http://www.kemankes.go.id), diakses pada 10 Februari 2023

<sup>3</sup> UNICEF, *COVID-19: Hal-hal yang perlu anda ketahui dan pelajari cara melindungi diri dan keluarga* dalam [www.unicef.org](http://www.unicef.org) diakses pada 10 Februari 2023

<sup>4</sup> Mochamad Fachrur Rozi, *Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru pada Era Pandemi Virus Corona 19 di Berbagai Sektor Pendidikan*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020), hal. 159-161

supaya menerima aliran pembayaran yang berlipat ganda atau menguntungkan dimasa mendatang. Pengelolaan dana tersebut dilakukan dengan membeli saham, obligasi, ataupun derivatif.<sup>5</sup> Terdapat dua macam investasi yaitu investasi konvensional dan investasi syariah. Dalam transaksinya investasi konvensional lebihh bebas dan tidak terikat pada aturan agama, sedangkan pada investasi syariah sangat jelas bahwa wajib mengikuti aturan yang telah disyariatkan oleh agama. Keduanya memang memiliki tujuan yang sama dalam mengupayakan agar dananya lebih produktif untuk menghasilkan *profit*, namun dalam penyaluran dananya antara investasi konvensional dan investasi syariah sangat berbeda. Jika dalam investasi konvensional, penyaluran dana investor dapat dialirkan pada instrumen apa saja selama itu menguntungkan. Sedangkan investasi syariah penyaluran dana tidak hanya menguntungkan secara *financial* namun juga dilihat apakah wadah investasi itu tidak mengandung unsur yang dilarang dalam agama. Tempat terjadinya investasi konvensional dan investasi syariah pun berbeda, jika investasi konvensional terjadi pada pasar modal konvensional sedangkan investasi syariah terjadi pada pasar modal syariah.<sup>6</sup>

Pasar modal yaitu tempat bertemunya penjual (yang membutuhkan modal) dan pembeli (yang ingin membeli modal) untuk melakukan transaksi melalui sarana eletronika.<sup>7</sup> Pasar modal konvensional memiliki berbagai jenis-jenis

---

<sup>5</sup> Nila Firdausa Nuzula dan Ferina Nurlailly, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang: UB Press, 2020), hal. 6

<sup>6</sup> Trimulato, *Investasi Mudah Deposito Syariah*, (Jawa Timur: CV Global Aksara Pres, 2021), hal. 34-35

<sup>7</sup> Ade Onny Siagian, *Lembaga-lembaga Keuangan dan Perbankan: Pengertian, Tujuan, dan Fungsinya*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hal. 107

instrumen diantaranya yaitu saham, obligasi, serta reksadana.<sup>8</sup> Sedangkan, pasar modal syariah merupakan segala kegiatan yang dilaksanakan dalam pasar modal tanpa menentang aturan syariah, yang mana pasarmodal syariah Indonesia merupakan bagian industri keuangan syariah yang diawasi oleh Otoritas jasa keuangan.<sup>9</sup> Dalam pasar modal syariah juga memiliki berbagai jenis instrumen investasi syariah salah satunya yaitu reksadana syariah.<sup>10</sup>

Reksadana syariah merupakan alternatif muslim yang ingin menginvestasikan modalnya namun takut melanggar aturan-aturan islam. Reksadana syariah adalah reksada yang melakukan seluruh operasi investasinya berdasarkan prinsip syariah, reksadana syariah tidak akan menginvestasi modalnya pada obligasi dari perusahaan yang produk serta pengelolaannya bertentangan dengan prinsip syariah seperti pabrik minuman beralkohol, industri babi, dan lain sebagainya. Tujuan adanya reksadana syariah yaitu untuk membantu kelompok investor yang ingin menghasilkan pendapatan dari investasi dengan cara bersih dan mampu dipertanggungjawabkan dalam agama serta selaras dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>11</sup>

Adapun perkembangan reksadana syariah periode 2018-2022 yang dipublikasikan pada website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana grafik statistik pada gambar dibawah ini:

---

<sup>8</sup> Naili Rahmawati, *Manajemen Investasi Syariah*, (Mataram: CV Sanabil, 2015), hal. 88

<sup>9</sup> *Edukasi pasar modal syariah*, dalam [idxislamic.idx.co.id](http://idxislamic.idx.co.id), diakses pada 22 Januari 2020

<sup>10</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses pada 11 Februari 2023

<sup>11</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2018), hal. 157-158

Tabel 1.1

## Perkembangan Reksadana Syariah

Tahun	Jumlah Investor Reksadana Syariah	Mahasiswa MKS yang terdaftar di GIS (Galeri Investasi Syariah) FEBI UIN SATU	Dana Kelolaan Reksadana Syariah	Persentase (%) Kenaikan/Penurunan
2018	224	-	Rp 34.49 Triliun	↑ 21.84 %
2019	265	57	Rp 53.74 Triliun	↑ 55.87 %
2020	289	74	Rp 74.37 Triliun	↑ 38.4 %
2021	289	81	Rp 44.00 Triliun	↓ 40.91 %
2022	274	88	Rp 40.61 Triliun	↓ 7.7 %

Sumber: website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan Laporan GIS FEBI UIN SATU 2018-2022

Gambar 1.1 menjelaskan mengenai perkembangan reksadana syariah yang dikutip dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perkembangan reksadana syariah sempat mengalami peningkatan pada tahun 2019, dana yang dikelola pada tahun tersebut sebesar Rp 53.74 triliun. Artinya dana kelolaan tersebut naik signifikan hingga mencapai persentase kenaikan sebesar 55.87% dari tahun sebelumnya. Namun, cenderung mengalami penurunan dua tahun terakhir ini. Penurunan tersebut terlihat dari dana kelolaan reksadana syariah yang terlihat turun pada akhir 2021 hingga menyentuh persentase penurunan sebesar 40.91% dari tahun-tahun sebelumnya. Penurunan itu masih berlanjut hingga sekarang ini. Terlihat pada akhir desember 2022 OJK mencatat dana kelolaan reksadana syariah senilai 40,61 triliun, nilai tersebut turun drastis dibandingkan pada desember 2021 yang senilai 44.00 triliun. Meskipun dana

kelolaan yang ada pada reksadana syariah mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir hal itu tidak mengurangi jumlah investor yang dimiliki sektor reksadana syariah. Namun, dari jumlah mahasiswa MKS yang terdaftar pada (Galeri Investasi Syariah) FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung selama 4 tahun terakhir hanya terdaftar 7 anak yang masih aktif melakukan investasi pada produk reksadana syariah.<sup>12</sup>

Terdapat beberapa hal tentunya yang mempengaruhi turunnya dana kelolaan pada reksadana syariah yakni salah satunya mengenai obligasi yang kerap kali jatuh tempo dan tidak digantikan dengan produk baru. Namun penurunan tersebut tidak menutup potensi pertumbuhan industri reksadana syariah, pertumbuhan reksadana syariah masih terbuka lebar melihat penduduk Indonesia adalah mayoritas orang muslim sehingga potensi industri ini cukup menjanjikan, hanya saja penetrasi serta edukasi mengenai reksadana syariah perlu untuk ditingkatkan lagi.<sup>13</sup>

Melihat kenaikan serta penurunan investasi pada reksadana syariah selama lima tahun terakhir, industri reksadana syariah di Indonesia masih menghadapi banyak tantangan, antara lain rendahnya tingkat literasi dan inklusivitas reksadana syariah. Singkatnya, masyarakat muslim adalah target pasar utama industri ini, namun mereka lebih memilih untuk menaruh uang mereka ke dalam kendaraan investasi tradisional seperti emas, real estate, atau bahkan hanya menyimpan uang mereka di bank. Hambatan lain adalah bahwa aset

---

<sup>12</sup> Deni Yudiantoro, Kepala GIS FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Observasi pada 10 Juli 2023

<sup>13</sup> Abdul Malik, *Begitu Perkembangan Reksadana Syariah Hingga 2022* dalam [www.bareksa.com](http://www.bareksa.com), diakses pada 22 Januari 2023

berbasis syariah yang saat ini tersedia di pasar modal juga seringkali terbatas untuk dijadikan dasar portofolio investasi.<sup>14</sup> Sebelum mengambil sebuah keputusan investasi investor tentunya dihadapkan dengan pilihan investasi yang sangat banyak yang menjadikan investor memiliki masalah dalam memilih pada investasi yang mana dananya akan ditanamkan sehingga mampu menghasilkan keuntungan yang besar dimasa mendatang. Oleh sebab itu, seorang investor perlu melakukan analisis seperti dengan cara diversifikasi pada portofolio dengan tujuan untuk meminimalisir risiko kerugian pada investasi yang dilakukannya.<sup>15</sup>

Secara umum terdapat beberapa variabel yang mampu mempengaruhi pengambilan keputusan investasi yaitu tata cara pengelolaan keuangan seseorang dinyatakan dengan *literasi keuangan syariah*, keyakinan positif seseorang dalam keberhasilan mengelola keuangannya diproksikan dengan *efikasi keuangan*, informasi mengenai tata cara melakukan investasi yang menguntungkan dimasa mendatang dinyatakan dengan *pengetahuan investasi*, serta daya tarik terhadap dunia investasi diproksikan dengan *minat investasi* sebagai variabel intervening.

Literasi keuangan atau sering juga disebut dengan *financial literacy* menggambarkan suatu kemampuan seseorang dalam mengelola dananya agar dapat berkembang sehingga dapat hidup lebih sejahtera dimasa mendatang.

Literasi keuangan dianggap hal yang cukup penting dalam menunjang

---

<sup>14</sup>Abdul Malik, *Terus Turun, Apa Saja Tantangan Reksadana Syariah Agar Berkembang?* dalam [www.bareksa.com](http://www.bareksa.com), diakses pada 10 Februari 2023

<sup>15</sup>Jeria Tati Darwati, Dkk, “*Pengaruh Literasi Keuangan Self Control dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan (Studi Kasus Karyawan Bank BUMN di Kota Depok)*”, *Jurnal Perkusi*, Vol 2, No 1, (2022), hal. 9-10

kegiatan investasi sehingga masyarakat khususnya generasi milenial perlu meningkatkan faktor tersebut.<sup>16</sup>Literasi keuangan syariah merupakan kewajiban yang dianjurkan oleh agama untuk tiap muslim karena mampu membawa implikasi lebih lanjut guna mencapai realisasi keberhasilan sebenarnya dimasa mendatang baik didunia maupun di akhirat.<sup>17</sup>Tingginya tingkat literasi keuangan syariah akan berdampak positif terhadap keputusan investasi yang diambil oleh investor. Hal tersebut terbukti dengan penelitian dari Rahman dan Arsyianti, bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan investasi baik secara parsial maupun simultan.<sup>18</sup>

Selain literasi keuangan, efikasi keuangan juga berpengaruh terhadap keputusan investasi. Keyakinan atas kemampuan yang dimiliki sehingga mampu mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu disebut dengan efikasi diri. Efikasi keuangan yang dimiliki seseorang mampu menjadikan dirinya memiliki keberanian dan juga keyakinan positif untuk keberhasilan dalam mengelola finansialnya.<sup>19</sup> Tingkat efikasi keuangan yang tinggi lebih cenderung tepat dalam mengambil keputusan investasi karena sesuai dengan

---

<sup>16</sup> Syamsu Alam dan Zainal Abidin, *Keputusan Investasi Saham Syariah*, (Surabaya: CV Jakad Media Publisihing, 2019), hal. 118

<sup>17</sup> M Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha, *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah pada Mahasiswa yang Beragama Islam di Kota Malang*, (Jurnal Ilmiah: UB Malang, 2021), hal. 04

<sup>18</sup> Fitriana Rahman dan Laily Dwi Arsyianti, "Islamic Financial Literacy and Its Influence on Student Financial Investment and Behavior", *Al-Iqtishad Journal of Islamic Economics*, Vol 13, No 2, (2021), hal. 289-312

<sup>19</sup> Andy Hakim, "Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Tingkat Akhir Berbasis Penerapan Teknologi Informasi", *Journal of Economics and Accounting* Vol 1 No 1 (2020), hal.30

kebutuhan dan kemampuannya.<sup>20</sup> Sehingga semakin besar keyakinan investor akan berdampak pada meningkatnya keputusan investasi yang dibuat. Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari oleh Hassanudin et.al, yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pada pengambilan keputusan investasi.<sup>21</sup>

Tidak ketinggalan pengetahuan investasi juga memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Seorang investor dalam memutuskan sebuah investasi dilandasi oleh pengetahuan investasinya. Pengetahuan yang dimaksud baik pengetahuan mengenai jenis investasi, risiko investasi, return yang didapat, maupun cara berinvestasi yang tepat.<sup>22</sup> Artinya semakin tinggi pengetahuan investasi seseorang maka semakin tinggi pula tingkat berinvestasi secara tepat. Hal tersebut berkaitan dengan penelitian dari Fiani dan Yudiantoro yang mengemukakan jika pengetahuan investasi seseorang menjadi sebuah faktor positif secara signifikan dalam mempengaruhi keputusan investasi seseorang.<sup>23</sup>

Secara tidak langsung terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi keputusan investasi salah satunya yaitu minat investasi. Minat untuk

---

<sup>20</sup> Tri Pangestika dan Ellen Rusliati, “*Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*”, *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* Vol 12, No 1, (2019), hal. 39

<sup>21</sup> Hassanudin, dkk, “*Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan*”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* Vol 5, No 2, (2022), hal. 596

<sup>22</sup> Alliyatul Himmah, “*Peran Minat Investasi dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan)*”, *Jurnal Neraca* Vol 16, No 2, (2020), hal. 113-114

<sup>23</sup> Okca Fiani Triana dan Deny Yudiantoro, “*Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah*”, *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol 4, No 1, (2022), hal. 30-31

melakukan investasi artinya seseorang yakin telah memposisikan sebagian dannya dengan harapan akan mendapatkan return dimasa mendatang. Minat investasi dianggap sebagai dorongan seseorang untuk melakukan sebuah investasi, sebuah minat investasi muncul tentunya ada faktor ketertarikan, keinginan dan keyakinan.<sup>24</sup> Besarnya daya tarik seseorang untuk melakukan investasi tentu berpengaruh terhadap ketepatan atas pengambilan keputusan investasinya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari Eka et.al, yang juga menunjukkan bahwa semakin tinggi minat investasi seseorang maka akan semakin tinggi pula keputusan investasi yang akan dibuatnya yang artinya minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.<sup>25</sup>

Dalam konteks mahasiswa program studi manajemen keuangan syariah, investasi berkaitan dengan pengelolaan dana serta aset sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam prodi manajemen keuangan syariah, mahasiswa sudah dibekali dengan mata kuliah mengenai manajemen keuangan serta dasar-dasar investasi syariah hingga instrumen-instrumennya seperti pasar modal syariah, manajemen investasi syariah, serta manajemen portofolio dan investasi.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Mulyadi Maswir, “Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pada PT Global Kapital Investama Pekanbaru”, *Jurnal Eko dan Bisnis (Riau Economies and Business Review)* Vol 13, No 4, (2020), hal. 395-396

<sup>25</sup> Rangga Eka, Dkk, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi yang dimediasi Oleh Minat Investasi”, *Journal of Engineering*, Vol 3, No 1, (2022), hal. 28

<sup>26</sup> Pedoman Pengelolaan Pendidikan Tahun Akademik 2018/2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. hal. 61-64

Dari mata kuliah tersebut mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam investasi serta bagaimana melakukan analisis risiko dan pengelolaan portofolio investasi syariah.<sup>27</sup> Namun, dalam praktiknya mahasiswa masih memiliki literasi keuangan yang rendah, sehingga kurang mampu menerapkan tata kelola keuangan yang baik mengakibatkan tidak terkontrolnya pola dan gaya hidup tanpa memikirkan keuangan masa mendatang.

Mahasiswa memiliki tingkat efikasi keuangan yang tinggi. Namun, dalam praktiknya mereka masih belum memiliki kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Hal itu dibuktikan dengan mahasiswa yang tidak efektif dalam mengelola keuangan, mereka cenderung terjebak dalam hutang seperti paylater hal tersebut dipicu oleh mahasiswa mudah tergoda untuk meminjam uang untuk memenuhi keinginan mereka dan akhirnya sulit untuk melunasi hutang tersebut.

Tingkat pengetahuan investasi mahasiswa juga terbilang masih cukup rendah karena mereka kurang mampu menerapkan dasar-dasar investasi yang telah diperolehnya sehingga mahasiswa mudah terombang-ambing oleh penawaran menarik tanpa mempertimbangkan aspek lainnya, hal itu

---

<sup>27</sup> Muhammad Raihansyah, *Pengaruh Analisis Teknikal dan Fundamental terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Syariah pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2021), hal. 03

menyebabkan dalam praktik investasinya mereka tidak rasional dalam memilih jenis produk investasi yang sesuai dengan kemampuan mereka.<sup>28</sup>

Selain itu, mahasiswa manajemen keuangan syariah yang terdaftar pada GIS FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menjadi mahasiswa yang pasif dalam melakukan investasi, dari banyaknya jumlah mahasiswa yang terdaftar saat ini hanya terdapat 7 mahasiswa yang tetap aktif melakukan kegiatan investasi pada produk reksadana syariah. Hal tersebut menjadi sebuah kesenjangan antara teori dan praktik mata kuliah tata kelola keuangan dan investasi.

Berdasarkan adanya fenomena fluktuatif yang terjadi pada dana kelolaan produk reksadana syariah yang dimuat pada website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan adanya penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh antar-variabel, serta adanya kesenjangan pada mahasiswa mengenai teori dan praktik mata kuliah tata kelola keuangan dan investasi, sehingga masih diperlukan penelitian kembali tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul pada penelitian ini **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Efikasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi pada Produk Reksadana Syariah dengan Minat Investasi sebagai Variabel *Intervening* (Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2019-2021)”**

---

<sup>28</sup> Serly Melyaningrum, Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah mengampu mata kuliah *Manajemen Keuangan, Pasar Modal Syariah dan Manajemen Portofolio dan Investasi*.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang diidentifikasi pada penelitian ini adalah:

1. Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang dalam mempertimbangkan dan mengambil keputusan yang efektif mengenai pengelolaan keuangan atau penggunaan keuangannya sesuai dengan prinsip syariah.<sup>29</sup> Semakin tinggi literasi keuangan syariah yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi kemampuannya dalam membuat keputusan keuangan yang tepat. Namun, kondisi lapangan literasi keuangan yang tinggi yang dimiliki oleh mahasiswa MKS angkatan 2019-2021 tidak menjadikan keputusan keuangan yang diambilnya menjadi keputusan yang tepat, sehingga perlu dilakukan penelitian ini.
2. Efikasi keuangan merupakan keyakinan positif terhadap kemampuan untuk berhasil mengelola keuangan.<sup>30</sup> Semakin tinggi efikasi keuangan yang dimiliki seseorang maka semakin meningkat pula keyakinannya dalam menyalurkan dana-dananya secara efektif dan efisien. Tetapi di lapangan efikasi keuangan tidak selalu menjadi penyebab seseorang yakin dalam mengambil keputusan keuangannya. Keragu-raguan tersebut menjadi alasan penelitian ini perlu dilakukan.

---

<sup>29</sup>Didin Fatihudin, dkk, *Literasi Keuangan Petani Garam : untuk akses modal, produktivitas dan informasi pasar*, (Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2023), hal. 109

<sup>30</sup> Tri Pangestika, “*Literasi dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal*”, *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* Vol 12, No 1, (2019), hal. 39

3. Pengetahuan investasi merupakan sesuatu informasi tentang cara menggunakan bebarapadana atau sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.<sup>31</sup> Semakin tinggi pengetahuan investasi menjadikan semakin tinggi pula kemampuannya dalam meminimalisir risiko kerugian dan memaksimalkan keuntungan dalam berinvestasi. Namun, dalam praktinya menunjukkan bahwa pengetahuan investasi yang tinggi tidak selalu menjadikan investasi seseorang itu berhasil. Adanya konflik tersebut menjadikan penelitian ini harus dilakukan.
4. Minat investasi merupakan perasaan yang memiliki kecenderungan dan keinginan yang tinggi terhadap kegiatan investasi untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.<sup>32</sup> Semakin tinggi minat investasi seseorang membuat keputusan investasi yang diambil menjadi keputusan yang matang. Akan tetapi, di lapangan minat investasi yang tinggi tidak selalu membuat investasi yang dilakukan itu menguntungkan. Adanya kesenjangan tersebut membuat penelitian ini harus dilaksanakan.
5. Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah, termasuk bagaimana mengelola keuangan

---

<sup>31</sup> Akhmad Darmawan dan Julian Japar, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi terhadap Minat Invetasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto)”, *Majalah Neraca*, (2019), hal. 04

<sup>32</sup> Royda dan Dwi Riana, *Investasi dan Pasar Modal*, (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2022), hal. 05

dan investasi sesuai prinsip syariah.<sup>33</sup> Semakin tinggi literasi keuangan syariah seseorang tentu mendorong tingginya minat seseorang untuk berinvestasi. Namun, dalam teori praktiknya tingginya tingkat literasi keuangan syariah tidak selalu menjadikan orang tersebut memiliki minat investasi yang tinggi. Kesenjangan tersebut menjadikan penelitian ini perlu dilakukan.

6. Efikasi keuangan merupakan tingkat keberanian serta kemampuan seseorang dalam bentuk keyakinan positif dalam memajemen keuangan dengan berhasil.<sup>34</sup> Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan serta diiringi rasa percaya diri dalam mengelola keuangan lebih memiliki minat investasi yang tinggi. Akan tetapi, teori tersebut tidak terbukti pada praktiknya karena tingkat efikasi keuangan yang tinggi tidak selalu menjadikan seseorang memiliki keinginan untuk berinvestasi. Adanya hal tersebut membuat penelitian ini perlu dilakukan.
7. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman mengenai berbagai aspek dan strategi untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.<sup>35</sup> Semakin tinggi pengetahuan investasi seseorang menjadikan orang tersebut berminat melakukan investasi guna menghasilkan keuntungan.

---

<sup>33</sup> Vania Evanita Puspitasari, dkk, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah”, *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, Vol 2, No 2, (2021), hal. 127

<sup>34</sup> Fuadatul Hasanah, dkk, “Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Risiko, Literasi dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal”, *Jurnal Akuntansi Unesa*, Vol 10, No 2, (2022), hal. 4

<sup>35</sup> Ari Wibowo dan Purwohandoko, “Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa)”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 7, No 1, (2019), hal. 194

Di lapangan, pengetahuan investasi yang memadai tidak selalu menjadikan orang tersebut memiliki minat untuk mendapatkan keuntungan melalui investasi. Atas hal tersebut, perlu dilakukannya penelitian ini.

8. Literasi keuangan syariah menggambarkan keefektifan seseorang dalam mengalokasikan dananya dengan berbagai metode seperti asuransi syariah, menabung, investasi syariah, dan lain sebagainya.<sup>36</sup> Literasi keuangan syariah yang meningkat berdampak pada minat investasi sehingga individu mengambil sebuah keputusan investasi dalam pengalokasian dananya. Namun, kondisi diluar literasi keuangan yang tinggi tidak selalu menyebabkan meningkatnya minat seseorang dalam mengambil keputusan investasi, sehingga perlu dilakukannya penelitian ini.
9. Efikasi keuangan menunjukkan keyakinan seseorang dalam mengambil sebuah keputusan keuangan dalam hidupnya.<sup>37</sup> Semakin tinggi efikasi keuangan biasanya berdampak pada minat investasi seseorang sehingga mendorong individu untuk mengambil keputusan investasi yang tepat. Namun, praktinya membuktikan efikasi keuangan yang tinggi tidak selalu membuat minat seseorang dalam investasi itu meningkat karena terdapat keragu-raguan ketika akan mengambil

---

<sup>36</sup> Siti Ma'rifah, Dkk, *Rise Up: Menuju Indonesia Emas 2045*, (Jawa Barat: IPB Press, 2022), hal. 53

<sup>37</sup> Dio Purnama dan Ali Masjono, "Analisis Pengaruh Edukasi, Efikasi Keuangan, dan Penghasilan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Masyarakat Generasi Milenial Usia 22-40 Tahun di DKI Jakarta)", *Prosiding SNAM PNJ*, (2022), hal. 04

keputusan berinvestasi. Adanya kesenjangan tersebut menjadikan penelitian ini perlu dilaksanakan.

10. Pengetahuan investasi memperlihatkan wawasan mengenai pengalokasian dana guna mendapatkan sebuah keuntungan.<sup>38</sup> Tingginya pengetahuan investasi berdampak pada minat investasi sehingga individu mampu mengambil keputusan berinvestasi secara matang. Akan tetapi, di lapangan pengetahuan investasi yang tinggi menjadikan minat investasi seseorang meningkat serta tidak mampu mengambil keputusan investasi yang tepat, sehingga atas hal tersebut perlu dilaksanakan penelitian ini.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, terdapat rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, diantaranya:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi produk reksadana syariah pada mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2019-2021
2. Apakah efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi produk reksadana syariah pada mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2019-2021?

---

<sup>38</sup> Rizky Achmad dan Nur Ifrochah, *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN di Padar Modal, Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, Vol 2, No 1, (2022), hal. 19

3. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi produk reksadana syariah pada mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2019-2021?
4. Apakah minat investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi produk reksadana syariah pada mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2019-2021?
5. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat investasi produk reksadana syariah pada mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2019-2021?
6. Apakah efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi produk reksadana syariah pada mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2019-2021?
7. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi produk reksadana syariah pada mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2019-2021?
8. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi produk reksadana syariah dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2019-2021?
9. Apakah efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi produk reksadana syariah dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2019-2021?

10. Apakah pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi produk reksadana syariah dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2019-2021?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh literasi keuangan syariah secara signifikan terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019-2021
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh efikasi keuangan secara signifikan terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019-2021
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh pengetahuan investasi secara signifikan terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019-2021
4. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh minat investasi secara signifikan terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019-2021
5. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh literasi keuangan syariah secara signifikan terhadap minat investasi pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019-2021

6. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh efikasi keuangan secara signifikan terhadap minat investasi pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019-2021
7. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh pengetahuan investasi secara signifikan terhadap minat investasi pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019-2021
8. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh literasi keuangan syariah secara signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019-2021
9. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh efikasi keuangan secara signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019-2021
10. Untuk mengetahui dan menguji pengetahuan investasi secara signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019-2021

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

#### **a. Bagi Perguruan Tinggi/ Universitas**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan investasi pada generasi milenial. Penelitian ini juga dapat digunakan fakultas ekonomi dan bisnis islam sebagai acuan dalam mengambil kebijakan untuk

diberikan kepada mahasiswa/i mengenai program galeri investasi syariah.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini diharapkan mampu dijadikan wawasan pengetahuan serta bahan referensi tambahan khususnya pada bidang investasi.

2. Manfaat Praktisi

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh investor untuk menambah wawasan dan juga pemahaman mengenai pengambilan keputusan investasi, serta penelitian ini diharapkan mampu mendorong minat calon investor dalam melakukan keputusan investasi yang tepat. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh investor maupun calon investor untuk mengolah aset keuangannya secara optimal melalui investasi di pasar modal.

2. Bagi pihak perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan perusahaan untuk meningkatkan serta memperbaiki kinerja keuangan yang ada pada perusahaan tersebut.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, maka permasalahan yang ada dalam penelitian ini dibatasi oleh peneliti, hal ini memiliki tujuan supaya

menghindari tidak dapat terkendalinya batasan yang masalah yang berlebihan.

Batasan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu:

1. Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019-2021
2. Efikasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019-2021
3. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019-2021
4. Minat investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019-2021
5. Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019-2021
6. Efikasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019-2021
7. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019-2021
8. Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019-2021
9. Efikasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019-2021

10. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019-2021

## G. Penegasan Istilah

### 1. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan merupakan sekumpulan pengetahuan keuangan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan individu dalam mengatur serta mengelola keuangannya secara efektif berlandaskan prinsip-prinsip syariah.<sup>39</sup>

### 2. Efikasi Keuangan

Efikasi keuangan merupakan keberanian serta kompetensi seseorang yang mendorong keyakinan positif untuk keberhasilan mengelola keuangannya. Efikasi keuangan memiliki pengaruh besar pada setiap keputusan yang diambil.<sup>40</sup>

### 3. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan tingkat pemahaman yang harus dimiliki individu mengenai efek dari sebuah investasi yang meliputi valuasi investasi hingga return yang didapatkan dalam keputusan investasinya.<sup>41</sup>

### 4. Minat Investasi

---

<sup>39</sup> Ana Sopanah, Dkk, *Bunga Rampai Akuntansi Publik Isu Kontempores Akuntansi Publik*, (Surabaya: UNITOMO Press, 2020), hal. 151

<sup>40</sup> Andy Hakim, "Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Tingkat Akhir Berbasis Penerapan Teknologi Informasi", *Journal of Economics and Accounting*, Vol 1, No 1, (2020), hal. 30

<sup>41</sup> Hikmah dan Triana Ananda Rustam, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Pengaruhnya terhadap Minat Investasi Pasar Modal, *Jurnal Manajemen dan Keuangan*", Vol 8 No 2, hal. 134

Minat investasi merupakan keinginan yang dimiliki seseorang untuk mengalokasikan dananya dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang.<sup>42</sup>

#### 5. Keputusan Investasi

Keputusan Investasi merupakan keputusan pengalokasian dana oleh seseorang pada produk-produk investasi dengan tujuan mendapatkan return yang lebih besar dimasa depan.<sup>43</sup>

### H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk lebih mudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara keseluruhan, sehingga perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan abstraksi.

#### 2. Bagian Utama Skripsi

Bagian Utama dibagi menjadi bab dan sub bab, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

---

<sup>42</sup> Rizky Achmad Firdaus dan Nur Ifrochah, “Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN di Pasar Modal”, *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, Vol 2, No 1, hal. 18

<sup>43</sup> Seri Suriani, *Financial Behavior*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 60

Pada bab ini terdapat *latar belakang masalah* yang menguraikan tentang fenomena- fenomena yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian ini. *Identifikasi masalah* menyatakan mengenai kesenjangan teori dan praktik yang terjadi di lapangan yang mengakibatkan penelitian ini dilakukan. *Rumusan masalah*, berisi uraian pertanyaan-pertanyaan mengenai pengaruh antar variabel yang ada pada penelitian yang akan dicari jawabannya. *Tujuan Penelitian*, berisi tentang sasaran yang ingin dicapai pada penelitian ini sejalan dengan rumusan masalah yang telah dibuat. *Manfaat Penelitian*, mengungkapkan mengenai manfaat dan manfaat praktisi. *Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian*, menyatakan mengenai pembatasan masalah yang ada pada penelitian ini yang sejalan dengan rumusan masalahnya. *Penegasan istilah*, mengungkapkan mengenai makna-makna istilah dari variabel yang ada pada penelitian ini. *Sistematika penulisan skripsi*, menguraikan format penulisan pada penelitian ini agar mempermudah pembaca untuk mengetahui pembahasan yang ada pada penelitian ini.

## **BAB II                    LANDASAN TEORI**

Bab landasan teori ini meliputi *landasan teori* berisi tentang pembahasan mengenai definisi, indikator dan

faktor-faktor yang mempengaruhi masing-masing variabel dependen, independen, serta intervening (Literasi keuangan syariah, efikasi keuangan, pengetahuan investasi, minat investasi dan keputusan investasi). *Telaah pustaka* mengenai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. *Kerangka konseptual* penelitian dan juga *hipotesis penelitian*.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini peneliti mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti agar sistematis, bab metode penelitian meliputi: Jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang hasil dari analisis data untuk menjawab rumusan masalah yang telah terlampir pada bab I.

### **BAB V PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang hasil dari analisis data untuk menjawab rumusan masalah.

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dinyatakan masalah yang ada dalam penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat analisis objektif. Sedangkan saran berisi jalan keluar bagi mengatasi masalah dan kelemahan yang ada. Saran ini tidak lepas ditujukan untuk ruang lingkup penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**